

BAB V

PENUTUP

Penciptaan karya seni lukis adalah salah satu cara untuk mengungkapkan dan mengekspresikan pengalaman batin manusia sekaligus untuk memenuhi kebutuhan spiritual. Dalam mewujudkannya perlu adanya pemikiran, ketajaman perasaan, dan bakat yang dimiliki oleh seniman. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi perwujudan lukisan yaitu faktor latar belakang, lingkungan, dan pendidikan, yang juga tidak bisa terpisahkan adalah pengaruh dari orangtua yang selalu mendukung sepenuhnya dalam proses kehidupan kreatif.

Penciptaan karya Tugas Akhir ini bertujuan untuk menyelesaikan studi pada jenjang (S-1) Seni Rupa Institut Seni Indonesia. Tugas Akhir penciptaan ini mengangkat tema tentang masyarakat tradisional Yogyakarta, sebagai ungkapan ketertarikan pada kegiatan masyarakat tradisional orang-orang disekitar lingkungan tempat tinggal yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Melalui penciptaan karya menjadi salah satu sarana untuk meluapkan emosi, perasaan, dan kegelisahan yang berkaitan dengan masyarakat tradisional yang sudah dikonsepsikan secara matang. Dari sebuah ide kemudian diwujudkan dalam bentuk visual seni lukis, yaitu karya dua dimensional ditampilkan melalui berbagai aspek estetis visual atau elemen-elemen seni rupa yaitu garis, warna, bentuk, bidang, tekstur, dan komposisi dalam lukisan dengan komposisi elemen-elemen seni rupa pada bidang dua dimensi dengan figur objek yang telah mengalami proses deformasi.

Ketertarikan pada lingkungan mengarahkan pandangan tentang pengetahuan daerah secara spesifik dan di bekukan melalui karya, bertujuan menjabarkan pengetahuan dalam kesederhanaan. Kebudayaan tradisional itu sesuatu yang masih ada dan terus bergerak dengan syarat-syarat tertentu yang dianut beserta kepercayaan masyarakat menuntun orang-orang menjalankan adat istiadat di dalam maupun di luar keraton yang terus berjalan dari waktu ke waktu, dalam keputusan menghadirkan objek kegiatan tradisional dan objek pendukung lainnya sehingga memunculkan cerita, kesibukan atau kegiatan menarik dibalik kehidupan sehari-hari tentang masyarakat Yogyakarta.

Karya Tugas Akhir ini menampilkan dua puluh lukisan yang dalamnya memberikan pengetahuan tentang berbagai macam kegiatan masyarakat tradisional Yogyakarta yang mempunyai nilai-nilai keunikan tersendiri dalam setiap karyanya.

Dengan segala kekurangan yang ada dalam Tugas Akhir ini, tentu dalam setiap karya sangat disadari pasti ada kekurangan atau kelebihan masing-masing, namun diharapkan kehadirannya memiliki arti yang berguna bagi orang lain, dengan memberikan wacana dan tambahan wawasan dan apresiasi bagi masyarakat umum sehingga lebih bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Astuti. Yuli Bernedict Camali, 1998, *Pembinaan Nilai Budaya Melalui Permainan Rakyat Daerah Istimewa Yogyakarta*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Yogyakarta.
- Endraswara, Suwardi, 2006, *Metode Teori Teknik Penelitian Kebudayaan*, Pustaka Widayatama, Jakarta.
- I Gede Arya Sucitra, 2013, *Pengetahuan Bahan Lukisan*, Badan Penerbit ISI Yogyakarta, Yogyakarta
- Junardy, Chammah Soeratno, GBPH. H. Joyo Kusumo dan Y.W., 2008, *Keraton Jogja Sejarah dan Warisan Budaya*, PT. Indonesia Kebanggaanku. Jakarta.
- Purwadi, 2009. *Folklor Jawa*, Pura Pustaka, Yogyakarta
- Purwadi, 2007, *Busana Jawa*, Pura Pustaka, Yogyakarta.
- Purwadi, 2005, *Upacara Tradisional Jawa*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Putranto, Mudji Sutrisno dan Hendar, 2003, *Teori-Teori Kebudayaan*, Kanisius, Yogyakarta.
- Soebadio, Ahmad Yunus dan Haryati, 1984, *Ungkapan Tradisional Sebagai Sumber Informasi Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Suwondo, Bambang, 1978, *Geografi Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Suwondo, Bambang, 1981, *Adat Istiadat Daerah Istimewa Yogyakarta*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Widyosiswoyo, S. 2002, *Ilmu Budaya Dasar*, Ghalia Indonesia, Jakarta

Kamus:

- Basiroh, Umi (ed). 1989, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Suharso, Ana Retnoningsih, 2008, *Kamus Bahasa Indonesia Widya Karya*, Semarang